ANALISIS KESELAMATAN JALAN TRANS KALIMANTAN KM 30 – 40, SUNGAI AMBAWANG

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Jurusan Teknik Sipil

Oleh :

ADIB WIJAYA

NIM D1012181029

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adib Wijaya

NIM : D1012181029

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **"ANALISIS KESELAMATAN JALAN TRANS KALIMANTAN KM 30 – 40, SUNGAI AMBAWANG"** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 24 Juni 2025



Adib Wijaya

NIM. D1012181029

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESELAMATAN JALAN TRANS KALIMANTAN KM 30 – 40, SUNGAI AMBAWANG

Jurusan Teknik Sipil

Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh :

ADIB WIJAYA
NIM. D1012181029

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 24 Juni 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM. (NIP. 196805181993032002)
Dosen Pembimbing Kedua	: Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. (NIP. 197111031997022001)
Dosen Penguji Utama	: Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM. (NIP. 197409221999032001)
Dosen Penguji Kedua	: Dr. Ir. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. (NIP. 197305232000032001)

Pontianak, 24 Juni 2025

Dekan

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM.
NIP. 196805181993032002

HAL PERSEMBAHAN

Dengan segala puji Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan.
2. Ayahanda Elvisson, dan Ibunda Widyawati yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Saudara kandung saya, Fenny Dwitya Paramitha, Prayoga Andika Mutiara, Nadya Amanda, Prihadini Ivana, Amelia Syafika. Yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, skripsi ini saya persembahkan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM dan Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM selaku dosen pembimbing atas bimbingannya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik.
5. Sahabat dan rekan seperjuangan Teknik Sipil Angkatan 2018, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangatnya. Semoga keberhasilan dan kesuksesan selalu menyertai kita.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **"Analisis Keselamatan Jalan Trans Kalimantan KM 30 – 40, Sungai Ambawang"** ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak menerima bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberi kelancaran dalam setiap proses penulis.
2. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ir. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM. selaku dosen pembimbing utama.
6. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. selaku dosen pembimbing kedua.
7. Ibu S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM. selaku dosen penguji utama.
8. Ibu Dr. Ir. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku dosen penguji kedua.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan secara moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Pihak-pihak lain secara langsung dan tidak langsung membantu penulis dalam menyusun proposal penelitian ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah karya yang sempurna, dan saya yakin bahwa kritik dan saran akan membantu saya untuk terus berkembang. Saya sangat menghargai setiap masukan yang diberikan, dan saya berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

Skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi kecil saya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang Teknik Sipil. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia akademik.

Pontianak, 24 Juni 2025

Penulis,



Adib Wijaya

D1012181029

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan utama pada ruas Jalan Trans Kalimantan KM 30 – 40, Sungai Ambawang, yang berfungsi sebagai jalan penghubung di Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keselamatan suatu ruas jalan dengan mengidentifikasi karakteristik kecelakaan, menentukan lokasi rawan kecelakaan, serta menganalisis kesesuaian infrastruktur jalan dengan standar teknis, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

Metodologi penelitian ini melibatkan studi literatur, pengumpulan data sekunder dari instansi terkait, serta pengumpulan data primer melalui observasi lapangan. Data kecelakaan lalu lintas dianalisis menggunakan metode *Equivalent Property Damage Only* (EPDO) dan *Equivalent Accident Number* (EAN), kemudian dikontrol dengan nilai Batas Kontrol Atas (BKA) untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan. Dilakukan inspeksi terhadap kecepatan pengguna jalan, kondisi perkerasan, serta kelengkapan fasilitas jalan guna memahami faktor-faktor penyebab kecelakaan dan memberikan solusi yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua segmen jalan yang tergolong sebagai lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) menggunakan metode EAN, yaitu segmen 3 (KM 32 – 33), dan segmen 4 (KM 33 – 34). Analisis terhadap kedua segmen ini mengungkapkan adanya kondisi kerusakan jalan, serta ketidaksesuaian fasilitas keselamatan jalan dengan standar teknis yang berlaku. Oleh karena itu, direkomendasikan perbaikan meliputi pemasangan rambu dan marka jalan yang lebih jelas, peningkatan penerangan jalan, serta rehabilitasi perkerasan untuk mengurangi potensi kecelakaan dan meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan.

Kata Kunci : Kecelakaan lalu lintas, *black spot*, keselamatan jalan

ABSTRACT

Traffic accidents are a major issue along the Trans Kalimantan Road segment KM 30–40 in Sungai Ambawang, which serves as a key transportation route in West Kalimantan. This study aims to analyze the safety level of this road segment by identifying accident characteristics, determining accident-prone locations, evaluating the conformity of road infrastructure with technical standards, and providing recommendations for improving traffic safety.

The research methodology includes a literature review, collection of secondary data from relevant agencies, and primary data collection through field observations. Traffic accident data were analyzed using the Equivalent Property Damage Only (EPDO) and Equivalent Accident Number (EAN) methods, and compared with the Upper Control Limit (UCL) to identify black spot locations. Inspections were conducted on vehicle speeds, pavement conditions, and the completeness of road facilities to understand contributing factors and propose effective solutions.

The results identified two segments as accident-prone areas (black spots) based on the EAN method: Segment 3 (KM 32–33) and Segment 4 (KM 33–34). Analysis of these segments revealed damaged road conditions and non-compliance of road safety facilities with current technical standards. Therefore, it is recommended to improve road signage and markings, enhance street lighting, and rehabilitate pavement conditions to reduce the risk of accidents and improve road user safety.

***Keywords** : Traffic accidents, black spot, road safety*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Pembatasan Masalah 3
1.5 Manfaat Penelitian 3
1.6 Sistematika Penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 Pengertian dan Klasifikasi Jalan 5
2.2 Pengertian Lalu Lintas 8
2.3 Keselamatan Lalu Lintas 9
2.4 Kecelakaan Lalu Lintas 9
2.4.1 Klasifikasi Kecelakaan 10
2.4.1.1 Kecelakaan Berdasarkan Korban Kecelakaan 10
2.4.1.2 Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Kejadian Kecelakaan 11
2.4.1.3 Kecelakaan Berdasarkan Waktu Terjadinya Kecelakaan 11
2.4.1.4 Kecelakaan Berdasarkan Posisi Kecelakaan 11
2.4.1.5 Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kendaraan Yang Terlibat . 12
2.4.2 Faktor – Faktor Terjadinya Kecelakaan 12
2.4.2.1 Faktor Manusia 13
2.4.2.2 Faktor Kendaraan 13
2.4.2.3 Faktor Jalan 14
2.4.2.4 Faktor Lingkungan 14
2.5 Jalur Lalu Lintas 16

2.6 Perangkat Pengatur Lalu Lintas 17
2.6.1 Rambu Lalu Lintas *(Traffic Signs)* 17
2.6.2 Marka Jalan 18
2.6.3 Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas 19
2.7 Penentuan dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan 19
2.7.1 Lokasi Rawan Kecelakaan *(Hazardous Sites)* 19
2.7.2 Rute Rawan Kecelakaan *(Hazardous Routes)* 20
2.7.3 Wilayah Rawan Kecelakaan *(Hazardous Area)* 20
2.8 Teknik Analisis Data Kecelakaan 21
2.8.1 EPDO *(Equivalent Property Damage Only)* 21
2.8.2 EAN *(Equivalent Accident Number)* 21
2.8.3 Nilai Batas Kontol Atas (BKA) 22
2.10 Penanganan Kecelakaan 22
2.10 Rekomendasi Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan 23
2.11 Peta 26
2.12 Penelitian Terdahulu 27
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Umum 32
3.2 Diagram Bagan Alir 32
3.3 Lokasi Penelitian 33
3.4 Teknik Pengumpulan Data 34
3.5 Pengolahan Data Sekunder 35
3.6 Pengambilan Data Primer 36
3.7 Pengolahan Data Primer 36
3.8 Analisis Data Kecelakaan Untuk Menghitung Tingkat Kecelakaan 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Lokasi Penelitian 37
4.2 Data Sekunder 39
4.2.1 Data Kecelakaan 39
4.2.2 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas 40
4.2.3 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Korban Kecelakaan 41

4.2.4 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian..... 42
4.2.3 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jenis Tabrakan 43
4.2.6 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan..... 44
4.3 Penentuan Titik Rawan Kecelakaan (*Black Spot*)..... 45
4.3.1 Analisis Kronologi Kejadian..... 45
4.3.2 Analisis Data Sekunder Metode *Equivalent Accident Number* (EAN)..... 63
4.3.3 Analisis Data Sekunder Metode *Equivalent Property Damage Only* (EPDO)..... 65
4.5 Data Primer..... 69
4.5.1 Survei Lapangan..... 69
4.5.2 Kecepatan..... 69
4.5.3 Analisis Kelengkapan Jalan 71
4.5.4 Analisis Kondisi Jalan..... 76
4.5.5 Rekomendasi Penanganan Perbaikan Lokasi Kecelakaan 81
4.5.5.1 Segmen 3 (KM 32 – 33) 83
4.5.5.2 Segmen 4 (KM 33 – 34) 84
BAB 5 PENUTUP..... 91
5.1 Kesimpulan 91
5.2 Saran 92
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Situasi Kecelakaan Secara Umum dan Usulan Penanganan..... 24
Tabel 2. 2 Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan untuk Persimpangan..... 25
Tabel 2. 3 Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan untuk Ruas Jalan 26
Tabel 4. 1 Spesifikasi Jalan Trans Kalimantan KM 30 - 40 37
Tabel 4. 2 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Trans Kalimantan KM 30 - 40 Periode 2019 - 2023 40
Tabel 4. 3 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Trans Kalimantan KM 30 – 40 Periode 2019 - 2023 40
Tabel 4. 4 Data Kecelakaan Berdasarkan Korban Kecelakaan Data Tahun 2019 - 2023..... 41
Tabel 4. 5 Data Kecelakaan Berdasarka Waktu Kejadian Dari KM 30 – 40..... 42
Tabel 4. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis Tabrakan Dari KM 30 – 40..... 43
Tabel 4. 7 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan Dari KM 30 – 40 44
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Equivalent Accident Number (EAN)..... 63
Tabel 4. 9 Perhitungan BKA dengan Nilai EAN 64
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Equivalent Property Damage Only (EPDO)..... 66
Tabel 4. 11 Perhitungan BKA dengan Nilai EPDO 67
Tabel 4. 12 Data Kecepatan Pengguna Jalan Segmen 3 (KM 32 – 33)..... 70
Tabel 4. 13 Data Kecepatan Pengguna Jalan Segmen 4 (KM 33 – 34)..... 70
Tabel 4. 14 Hasil Observasi Perlengkapan Jalan Trans Kalimantan 72
Tabel 4. 15 Jenis Kerusakan Jalan..... 77
Tabel 4. 16 Rekomendasi Penanganan Titik Rawan Kecelakaan berdasarkan Pedoman Lokasi Rawan Kecelakaan 82
Tabel 4. 17 Rekomendasi Penanganan Titik Rawan Kecelakaan berdasarkan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK)..... 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian 32
Gambar 3. 2 Peta Jaringan Jalan Kalimantan Barat 33
Gambar 3. 3 Tempat Lokasi Penelitian..... 33
Gambar 3. 4 Kondisi Lokasi Penelitian..... 34
Gambar 3. 5 Kondisi Lokasi Penelitian..... 34
Gambar 4. 1 Peta Jalan Trans Kalimantan KM 30 – 40, Sungai Ambawang..... 38
Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Kecelakaan Per Segmen Sumber : Hasil Analisis Data, 2024..... 41
Gambar 4. 3 Grafik Korban Kecelakaan 42
Gambar 4. 4 Grafik Jam Terjadinya Kecelakaan..... 43
Gambar 4. 5 Grafik Terjadinya Kecelakaan 44
Gambar 4. 6 Jumlah Kendaraan Yang Terlibat 45
Gambar 4. 7 Kronologi Kecelakaan Segmen 1 53
Gambar 4. 8 Kronologi Kecelakaan Segmen 2 54
Gambar 4. 9 Kronologi Kecelakaan Segmen 3 55
Gambar 4. 10 Kronologi Kecelakaan Segmen 4 56
Gambar 4. 11 Kronologi Kecelakaan Segmen 5..... 57
Gambar 4. 12 Kronologi Kecelakaan Segmen 6 58
Gambar 4. 13 Kronologi Kecelakan Segmen 7 59
Gambar 4. 14 Kronologi Kecelakaan Segmen 8 60
Gambar 4. 15 Kronologi Kecelakaan Segmen 9 61
Gambar 4. 16 Kronologi Kecelakaan Segmen 10 62
Gambar 4. 17 Layout dan Stasioning Jalan Trans Kalimantan KM 30 – 40 68
Gambar 4. 18 Kondisi Eksisting Kelengkapan Jalan Segmen 3 (KM 32 – 33) .. 74
Gambar 4. 19 Kondisi Eksisting Kelengkapan Jalan Segmen 4 (KM 33 – 34) .. 75
Gambar 4. 20 Kondisi Eksisting Kerusakan Jalan Segmen 3 (KM 32 -33) 79
Gambar 4. 21 Kondisi Eksisting Kerusakan Jalan Segmen 4 (KM 33 – 34) 80

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Sungai Ambawang adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kecamatan Sungai Ambawang terdiri dari 15 desa dengan luas wilayah 726,10 km^2.

Bidang Transportasi mengalami perkembangan seperti pembangunan jalan raya, pelebaran jalan, perubahan arah pergerakan pada jalan-jalan utama, penambahan rambu-rambu lalu lintas, pertambahan jumlah kendaraan, dan pembangunan jembatan. Perkembangan pada bidang transportasi tersebut tidak lepas dari dampak yang ditimbulkan oleh pengguna jalan. Dampak positif dari pengembangan bidang transportasi berupa kemudahan untuk jalur transportasi yang menyebabkan semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi agar terciptanya masyarakat yang sejahtera. Sedangkan dampak negatif dari pengembangan bidang transportasi yaitu menyebabkan kecelakaan dan menyebabkan terjadinya kemacetan yang dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Untuk mendukung pengembangan dan meminimalisir terjadinya dampak negatif maka perlul mengkaji lebih dalam tentang dampak yang disebabkan oleh pengembangan bidang transportasi tersebut (Syahwal Despriadi, 2021).

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa dimana kendaraan seperti motor, mobil, sepeda, motor, truk, atau sepeda, bertabrakan atau terlibat dalam insiden yang menyebabkan kerusakan, cedera, atau kematian. Kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pelanggaran lalu lintas, cuaca buruk, kondisi jalan yang buruk, atau kelalaian pengemudi. Kecelakaan lalu lintas sering kali menjadi penyebab cedera serius dan kerugian materi.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan masalah yang kompleks yang melibatkan perilaku pengemudi, kondisi mengemudi, karakteristik kendaraan, dan fitur jalan raya. Kecelakaan lalulintas dapat dikurangi dengan program keselamatan, sebagai upaya untuk menangani kecelakaan lalu lintas tersebut.

Pencegahan kecelakaan lalu lintas dilakukan dengan mengendalikan secara maksimal faktor-faktor penyebab kecelakaan dengan batas yang dapat diantisipasi oleh pengguna jalan dan masyarakat sekitarnya. Faktor utama penyebab kecelakaan

adalah sarana, prasarana, manusia, dan lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pemeriksaan jalan sebagai sarana dan faktor penyebab kecelakaan perlu dilakukan bagi pembina jalan, terutama untuk faktor geometri jalan yang kemungkinan besar menyebabkan kecelakaan.

Kabupaten Kubu Raya memiliki infrastruktur untuk menunjang perkembangan Provinsi Kalimantan Barat seperti jalan-jalan nasional yang mendukung perkembangan ekonomi terutama jalan yang sering dilalui kendaraan bermuatan, seperti jalan Trans Kalimantan di Kecamatan Sungai Ambawang.

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas Kepolisian Resor Kabupaten Kubu Raya tahun 2020-2022 pada jalan Trans Kalimantan, Kecamatan Sungai Ambawang memiliki frekuensi kecelakaan tertinggi di Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah kasus 114 kejadian kecelakaan yang melibatkan pengendara motor, mobil, truk bermuatan dan pejalan kaki. Kecelakaan bisa saja disebabkan oleh kelengkapan jalan berupa rambu dan marka yang sudah rusak atau tertutupi pohon.

Satuan Lalu Lintas Polres Kubu Raya mencatat sepanjang Januari hingga Maret Tahun 2024 telah terjadi 30 kasus kecelakaan lalu lintas. Dari data resmi yang dirilis Satlantas Polres Kubu Raya, untuk Januari terdapat 14 kasus kecelakaan, dengan jumlah korban meninggal 8 orang, korban luka berat sebanyak 10 orang. Bulan Februari terdapat jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak 14 kasus, dengan jumlah korban luka berat sebanyak 4 orang, meninggal dunia 16 orang. Sementara pada minggu pertama Maret, tercatat dua kasus kecelakaan, dengan jumlah korban meninggal 2 orang (Siregar, 2024).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang tingkat keselamatan lalu lintas dan upaya dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah **"Analisis Keselamatan Jalan Trans Kalimantan KM 30 – 40, Sungai Ambawang).**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah diatas, beberapa masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut ?
2. Dimana saja lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan Trans Kalimantan yang diteliti ?

3. Bagaimana kesesuaian infrastruktur jalan tersebut dengan standar teknis ?
4. Apa upaya yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keselamatan di jalan Trans Kalimantan KM 30 - 40 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan analisis tingkat keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Trans Kalimantan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Trans Kalimantan yang diteliti.
2. Menganalisis dan menentukan lokasi yang rawan terhadap kecelakaan di ruas jalan Trans Kalimantan yang diteliti.
3. Untuk menganalisis kesesuaian infrastruktur jalan tersebut dengan standar teknis.
4. Rekomendasi upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di jalan Trans Kalimantan KM 30 - 40.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun agar penelitian ini menjadi terarah, maka diambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Data kecelakaan lalu lintas yang digunakan ialah data yang diperoleh dari Polresta Kubu Raya tahun 2019 s/d 2023.
2. Analisis tingkat keselamatan jalan dilakukan pada ruas jalan Trans Kalimantan pada KM yang telah ditentukan.
3. Dalam menentukan lokasi rawan kecelakaan *(Black Spot)* digunakan metode EPDO *(Equivalent Property Damage Only)*, dan metode EAN *(Equivalent Accident Number)*.
4. Karakteristik lalu lintas yang ditinjau :
   - Kecepatan pengguna jalan.
   - Perlengkapan jalan.
   - Kondisi jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian analisis tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan Trans Kalimantan Sungai Ambawang ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan

untuk mengurangi angka kecelakaan di daerah tersebut dan dapat diketahui faktor penyebabnya, sehingga masalah – masalah yang terjadi dapat diatasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan dengan membagi beberapa BAB, dimana masing – masing BAB tersebut menjelaskan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.